

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Objek Penelitian

#### 1. Sinopsis film Surga Yang Tak Dirindukan 2

Film sangat berhubungan dengan dakwah. Dalam film, banyak tanda atau teks yang bisa dimaknai sebagai pesan dakwah. Umat Islam boleh menonton dan memproduksi film. Dalam “*fiqih jihad*” Qardawi menyebutkan bahwa film termasuk bentuk jihad dengan media massa (*bayan i’lami*). Sedangkan dalam menanggapi pertanyaan seorang direktur utama produksi perfilman, Usahamah Ahmad Khalifah. Qardhawi mendukung keberhasilan produksi perfilman karena dalam bidang ini orang-orang Islam dihadapkan pada invasi budaya, terutama dari Barat. Perspektif Qardawi yang merupakan ulama Islam terkenal, dapat menjadi pertimbangan bahwa tanggapan umat Islam terhadap film adalah positif selama film digunakan untuk perjuangan umat Islam dan bukan untuk menghancurkan umat Islam. Memang cerita di dalam film adalah konstruksi dari pembuatnya, dan penonton memahaminya dengan memproduksi makna dalam dirinya sendiri. Namun menurut Taufik, film bisa menghadirkan kenyataan karena gambar dalam film selalu menggunakan bahasa kekinian<sup>1</sup>

Film Surga Yang Tak Dirindukan 2 perdana tayang di bioskop pada tanggal 9 febuari 2017. Film ini diangkat dari novel karangan Asma Nadia. Film ini disutradarai oleh Hanung Bramantyo dan diproduseri oleh Manoj Punjanbi. Film ini adalah film lanjutan dari film Surga Yang Tak Dirindukan yang rilis pada tahun 2015. Film ini sangat sukses hingga mencapai 1,5 juta penonton maka dari itu sang produser melanjutkan cerita ini dalam film Surga Yang Tak Dirindukan 2. Dengan tema yang sama yaitu pesan sabar dan ikhlas dalam kehidupan rumah tangga tokoh Arini, Pras, dan Meirose.

Dikisahkan setelah kepergian Meirose kehidupan rumah tangga Arini dan Pras sangat bahagia dengan putrinya Nadia.

---

<sup>1</sup> Primi Rohimi, “Memaknai Teks-Teks Dakwah Dalam Film; Perspektif Komunikasi Penyiaran Islam” Vol 5, No (2013): 1, <https://ejournal.unisnu.ac.id/JKIN/article/view/164/274>.

Karir Arini meningkat drastic sebagai penulis yang tak hanya dikenal di Indonesia namun sampai ke luar negeri. Arini mendapatkan undangan ke Budhapest untuk melakukan promosi bukunya. Arini bertemu dengan anak laki-laki kecil yang sedang bermain mobil-mobilan ketika selesai sholat di masjid Dar Assalam bersama Sheila dan Nadia. Arini terkejut ketika mengetahui bahwa Itu adalah Akbar anak Meirose. Arini merasa senang sekaligus canggung karena sudah lama tidak bertemu dengan Meirose dan Akbar di Budhapest.

Setelah beberapa tahun menghilang dari kehidupan Arini dan Pras, Meirose memulai hidup barunya di Budhapest dengan mendirikan usaha butik. Hidup Meirose bahaia bersama Akbar dan kekasihnya yaitu dokter Syarif. Ketika bertemu kembali dengan Arini dan Pras, Meirose menyakinkan diri untuk berpisah dengan Pras karena dia sudah menemukan kebahagiaan baru bersama dokter Syarif.

Ketika Arini dan Nadia sedang pergi jalan-jalan di salah satu pusat perbelanjaan di Budhapest, Arini pingsan dan dilarikan ke rumah sakit. Ternyata penyakit kanker yang dideritanya kambuh lagi. Nadia tidak sengaja mendengar pembicaraan dokter dan ibunya itu menangis dibalik kamar mandi. Mengetahui bahwa sang ibu sakit keras. Arini yang mengetahui keadaanya hidupnya yang tidak akan lama lagi, meminta kepada Pras untuk tidak menceraikan Meirose karena Arini mau Nadia memiliki ibu yang baik dan menyayangnya. *“Meirose adalah istri mas Pras, dan mas Pras tidak pernah menceraikannya, aku mau Meirose jadi ibunya Nadia”* permohonan Arini kepada suaminya dengan penuh keikhlasan itu rupanya ditolak oleh Pras karena hanya Arini wanita yang ia cintai. Akhirnya Arini pun meninggal dan Pras mewujudkan permintaannya untuk menjadikan Meirose ibu dari Nadia dan Akbar.

Berbeda dengan konflik yang ada di film Surga Yang Tak Dirindukan pertama, dimana dulu masalahnya adalah ketika Arini di poigami dengan Meirose. Meskipun disekeliling Arini mengalami konflik perselingkuhan, baik dari sahabat hingga ayahnya sendiri melakukan poligimi. Sampai pada akhirnya Arini mengetahui Meirose sebagai istri kedua, dan sudah memiliki seorang anak laki-laki. Kebahagiaan dalam dunia rumah tangganya dengan Pras hancur seketika. Arini marah dan kecewa dengan keadaan tersebut. Pras akhirnya menceritakan kejadian yang

sebenarnya kepada Arini. Pras menikah dengan Meirose karena merasa kasihan karena Meirose gagal mmenikah sedangkan dia sudah hamil 7 bulan. Meirose sudah melakukan dua kali percobaan bunuh diri. Yang pertama dengan mengendarai mobil dengan cepat hingga mengalami kecelakaan dan yang ke dua hampir meloncat dari gedung. Pras menolongnya karena tidak tega melihat Meirose hidup sendirian tanpa keluarga.

Penggambaran tokoh Arini tetap sama baik di film Surga Yang Tak Dirindukan satu dan Surga Yang Tak Diriindukan 2 yakni memiliki sikap sabar dan ikhlas dalam menjalani kehidupan. Meskipun di poligami Arini mencoba untuk menerima dengan ikhlas berbagi suami dan ayah untuk putrinya. Arini percaya semua sudah ditakdirkan oleh Allah SWT.

## 2. Profil Sutradara Film Surga Yang Tak Dirindukan 2

Sutradara adalah nahkoda dalam pembuatan film mulai dari pra *shooting* sampai akhirnya film ditayangkan. Dalam menyampaikan sebuah pesan dalam film, sutradara tidak asal mengambil adegan dengan tanpa tujuan. Semua sudah dipikirkan secara matang oleh produser agar pesan yang terakandung dalam film dapat tersampaikan dengan baik. Sutradara juga bertanggungjawab atas pencahayaan, garak gerik kamera, suara dan lainnya yang berhubungan dengan pembuatan film. Sutradara adalah pimpinan tertinggi dalam segi artistic dalam pembuatan film. Dalam proses pembuatan film sutradara dibantu oleh kru film dan pemain actor dan aktris. Dalam pembuatan film sutradara memiliki peran sebaai berikut:

- a) Memilih naskah dan menganalisis naskah
- b) Menyusun konsep
- c) Mendiskusikan naskah
- d) *Reading, casting, bloking*
- e) Menhidupkan peran
- f) Gladi kotor
- g) Gladi bersih
- h) Evaluasi

Sutradara harus memiliki pengetahuan yang luas mengenai dunia perfilman. Sutradara juga harus dapat menganalisis dan menginterpretasikan naskah yang akan

digarap, memiliki kemampuan dalam merumuskan dan menyusun *director shot* pada setiap *scene* yang ada dalam scenario. Menentukan *rough cut* dan *fine cut* kemudian mengevaluasi berdasarkan konsep yang telah didiskusikan. Sutradara pada dasarnya adalah seorang manajer, maka dari itu manajer harus tegas namun tidak semena-mena kepada kru dan pemain film. Modal penting dalam keberhasilan suatu film adalah ketika terjadi hubungan kerja sama yang nyaman.

a. Biografi Hanung Bramantyo

Hanung Bramantyo lahir pada tanggal 1 oktober 1975. Dalam Festival Film Indonesia (FFI) pada tahun 2005, Hanung terpilih sebagai sutradara terbaik lewat film *Brownis* dan mendapatkan piala citra. Hanung pernah menempuh kuliah di fakultas Ekonomi Universitas Indonesia namun tidak diselesaikan, dia lebih tertarik pada dunia film dan memilih mempelajari dunia film di Fakultas Film dan Televisi Institut Kesenian Jakarta. Hanung adalah sutradara yang sukses memainkan film dengan genre religi. Banyak film yang ia sutradarai bergenre religi yang mendapatkan penghargaan.

b. Filmografi Hanung Bramantyo

Hanung Bramantyo telah memproduksi beberapa film layar lebar maupun televisi, berikut diantaranya:

- *Brownis* (2005)
- *Jomblo* (2006)
- *Lentera Merah* (2006)
- *Sayekti dan Hanafi* (tv)
- *Ayat-ayat Cinta* (2008)
- *Perempuan Berkalung Sorban* (2011)

c. Penghargaan yang diraih

- Sutradara terbaik dalam Festival Film Indonesia dengan film *Brownis* (2005)
- Sutradara terbaik dalam Festival Film Indonesia dengan film *Get Married* (2007)

3. Struktur Film *Surga Yang Tak Dirindukan 2*

a. Kru Film

1. Departemen Produksi

- Produksi : MD Pictures
- Eksekutif Produser : Dhamoo Punjabi

- Produser : Manoj Punjabi
  - Co-Produser : Zairin Zain
  - Line produser : Ajis Dibyo
  - Sutradara : Hanung Bramantyo
  - Asisten Sutradara : Feybrian Thomas  
Risti Nanda Dhea
  - Penulis Naskah : Asma Nadia
  - Penata Skrip : Alim Sudio,  
Hanung Bramantyo  
Manoj Pujanbi
  - Pengarah Peran : Sanjay Mulani  
Widi Susila Utama
  - Manajer Produksi : Koko Permana
2. Departemen Kamera
    - Penata kamera : Ipung Rachmat
    - Asisten Penata Kamera : Dodon Ramadha
    - Digital Imagin Tenchnician: Dimas Andrini
    - Penata Cahaya : Jumanto
  3. Departemen Artistik
    - Perancang Busana` : Retno Ratih Damayanti
    - Penata Rias : Darto Unge
    - Penata Artistik : Allan Sebastian
  4. Departemen Suara Dan Musik
    - Perekam Suara : Trisno
    - Penata Suara : Satrio Budiono
    - Penata Musik : Tia Subiakto Satrio
    - Lagu Tema : Melly Goeslaw
    - Perekam Suara : Chris David
    - Editor Rekaman Dialog : Armanda Ahmad
    - Perekaman Ulang : Saifullah Praditya
  5. Departemen Penyuntingan
    - Penata Gambar : Wawan I Wibowo
  6. Departemen Lainnya
    - Fotografi : Umar Setyadi

## B. Biografi Tokoh Arini dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan 2*

Dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan 2* Laudya Chyntia Bella berperan sebagai Arini. Arini adalah istri Prasetya dan ibu dari Nadia. Arini adalah seorang penulis novel Istana Bintang. Arini berhasil memasarkan bukunya sampai ke benua Eropa yaitu kota Budhapest. Buku Arini memiliki banyak penggemar anak-anak baik seorang muslim maupun non muslim kebanyakan dari mereka adalah anak-anak. Berkat kesuksesan buku Arini mendapat undangan dari masjid Dar Assalam yang berada di kota Budhapest, dan melakukan *Signing Book*. Ketika sedang melaksanakan *Signing Book*, Arini bertemu dengan dokter asal Indonesia yang bernama Syarif. Dokter Syarif meminta Arini untuk bertemu dengan anak-anak yang memiliki penyakit kanker dimana salah satu dari mereka adalah fans berat buku Arini. Dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan 2* Arini memiliki karakter yang sama dengan film *Surga Yang Tak Dirindukan* yakni sabar, ikhlas, penyayang, dan wanita yang sholehah. Penggambaran karakter Arini sangat jelas dibuktikan dengan dialog dalam beberapa *scene*

Laudya Chyntia Bela lahir di kota Bandung pada tanggal 24 februari 1988. Dia adalah seorang penyanyi, aktris dan model. Bella pernah menjadi bintang iklan *Pediasure* diusia 6 tahun. Bella sukses meraih *Juara Favorit* di majalah Bobo tahun 1987. Pada tahun 2004 Bella terpilih menjadi pemeran utama pada film *Virgin* yang meraih 1,4 juta penonton dan masuk di nominasi Pemeran Utama Wanita Terbaik di Festival Film Indonesia. Pada tahun 2006 ia bergabung di Group BBB bersama Melly Goeslaw, Rafi Ahmad, Dimas Beck, Ayusita dan Chelsea Olivia.

Beberapa film yang pernah dibintangi Bella adalah *Berbai Suami* (2006), *Lentera Merah* (2006), *Bukan Bintang Biasa* (2007), *Love* (2008), *Kuntilanak 3* (2008), *Suka Ma Suka* (2009), *Gadis di Ruang Tunggu* (2010), *Cowok Bikin Pusing* (2011), *Di Bawah Lindungan Ka'bah* (2011), *Belenggu* (2013), *Haji Backpacker* (2014), *Asslamualaikum Beijing* (2014), *Tak Kenal Maka Tak Sayang* (2014), *Kakak* (2015), *Surga Yang Tak Dirindukan* (2015), *Talak 3* (2016), *Aisyah Biarkan Kami Bersaudara* (2016), *Surga Yang Tak Dirindukan 2* (2017), *Ambu* (2019).



Bella juga memperoleh banyak penghargaan berkat aktingnya. Beberapa diantaranya pemenang dari nominasi Pemeran Wanita Terbaik, Pemeran Wanita Terfavorit, versi Festival Film Indonesia, Pemeran Utama Wanita terbaik, *Actres of the years* versi *Indonesian Choice Awards (2017)* dan Pemenang dari nominasi Pemeran Wanita Film Televisi Terpuji versi Festival Film Bandung (2018). Selain itu juga masuk dalam nominasi Pemeran Wanita Terbaik versi Indonesia Box Office Movie Awards (2018),<sup>2</sup>

### C. Pembahasan dan Analisis Representasi Sabar dan Ikhlas Tokoh Arini dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan 2

Film adalah hasil karya komunikasi yang didalamnya terdapat pesan yang ingin disampaikan. Film memiliki beberapa jenis diantaranya film komedi, religi, horror, documenter, drama, dan aksi (*action*). Dari semua jenis film yang ada memiliki tujuan yang sama yaitu menghibur penontonnya. selain menghibur juga memiliki pesan yang ingin disampaikan melalui gerak tubuh, dialog antar tokoh, dan suasana dalam setiap scenenya. Sebagai penunjang lancarnya pesan yang akan disampaikan harus memiliki unsur cerita dan alur yang baik. Berdasarkan pernyataan ini penulis memilih film *Surga Yang Tak Dirindukan 2* sebagai bahan analisis dengan menggunakan landasan teori Chalres Sanders Pierce untuk mengetahui *representamen*, *interpretan*, dan objek sesuai dengan teori *triangle of meaning*.

Penelitian kali ini menggunakan subyek film, maka dari itu dapat dipastikan bahwa objek penelitian berupa komunikasi teks *audio* dan *visual*. Dalam sebuah Film tentu memiliki banyak *scene*, akan tetapi peneliti akan mengambil beberapa *scene* yang mengandung unsur sabar dan ikhlas saja. Berdasarkan penemuan data yang dilakukan peneliti terhadap film dengan rumusan masalah bagaimana representasi sabar dan ikhlas tokoh Arini dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan 2* maka peneliti akan memberikan data berupa gambar dari potongan *scene* yang menunjukkan tokoh Arini memiliki sikap sabar dan ikhlas.

Pada film sebelumnya yakni *Surga Yang Tak Dirindukan*, tokoh Airni tidak jauh dengan karakter yang diperankan di *Surga Yang Tak Dirindukan 2*. Arini tetap menjadi wanita yang

---

<sup>2</sup> “Surga Yang Tak Dirindukan 2 2017 :: Drama :: 118 Minutes :: 13 Years Old,” film indonesia, 2017, [http://catalogue.filmindonesia.or.id/movie/title/lf-s023-17-905232\\_surga-yang-tak-dirindukan-2](http://catalogue.filmindonesia.or.id/movie/title/lf-s023-17-905232_surga-yang-tak-dirindukan-2).

sholehah, penyabar dan penyanyang. Konflik dimulai ketika dirinya mengetahui telah dipoligami dengan Meirose wanita yang diselamatkan Pras dalam kecelakaan. Sewaktu kecelakaan Meirose mengenakan gaun pengantin dengan keadaan hamil 7 bulan. Dia diberi janji kekasihnya dengan menikah ternyata Meirose ditipu. Meirose melakukan percobaan bunuh diri dengan mengendarai mobil dengan kencang dan akhirnya diselamatkan oleh Pras. Meirose koma beberapa hari dan anaknya lahir dengan selamat. Ketika Meirose sadar dari koma, ia kembali mencoba untuk bunuh diri. Hal diketahui oleh Pras, Pras kembali menyelamatkan Meirose, namun Meirose meminta Pras untuk menikahinya.

Perasaan Pras semakin tidak enak karena menyembunyikan pernikahannya dengan Meirose kepada Arini. Ketika Pras hendak bercerita tiba-tiba Ayah Arini meninggal. Ibu Arini bercerita bahwa ayahnya telah berpoligami, namun Ibu Arini tidak marah. Ibu Arini ikhlas dipoligami karena menurutnya sudah ditakdirkan oleh Allah.

Hingga suatu ketika Arini mengetahui bahwa dirinya telah dipoligami dengan Meirose, hancur sudah kebahagiaan rumah tangga yang diidamkan. Arini marah, kecewa, dan sedih. Namun tidak bertahan lama, Arini mencoba untuk memaafkan dan ikhlas dengan kehadiran Meirose di hidupnya. Berikut beberapa kumpulan *scene* yang menunjukkan tokoh Arini memiliki sikap sabar dan ikhlas

### **1. Representasi Sabar Tokoh Arini**

Representasi adalah perwakilan sikap atau penggambaran kembali terhadap suatu objek. Dalam bidang komunikasi, representasi adalah sebuah tanda yang berguna untuk menggambarkan kembali sesuatu yang telah diserap oleh panca indera lalu dibayangkan atau dirasakan dalam bentuk fisik. Seperti contoh ketika menonton sebuah film pasti akan memunculkan reaksi yang diakibatkan oleh dialog dan gambar kemudian ditafsirkan sehingga memiliki makna. Sabar dari kata *As Sabru* yang artinya menahan diri dari keluh kesah. Sabar memiliki berbagai jenis diantaranya:

- a) Sabar dalam beribadah, ialah mengerjakan ibadah dengan tekun dan melaksanakan syarat serta tata tertib beribadah.



- b) Sabar ditimpa malapetaka, ialah teguh hati ketika sedang diuji baik berupa kematian, kecelakaan, diberi sakit, dll.
- c) Sabar dalam berjuang, ialah dengan menyadari bahwa setiap perjuangan akan ada hasilnya. Sabar berarti tidak putus harapan dan putus semangat.<sup>3</sup>



Sikap sabar dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan 2* adalah sabar ketika mendapatkan ujian berupa sakit dan bagaimana sikap Arini ketika sedang sakit yang dapat dilihat dari analisa:



---

<sup>3</sup> Muhammad Utsman Najati, *Psikologi Dalam Al-Qur'an, Terapi Qur'ani Dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan*.

Tabel 4. 1. Penyajian Data.

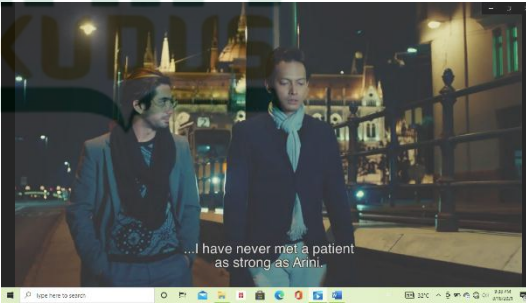
<p><i>Sign</i></p>	 <p><b>Gambar 4. 1. Hidung Arini Berdarah</b> (Sumber: <i>Screenshoot Film "SYTD2"</i>)</p>  <p><b>Gambar 4. 2. Arini Pingsan</b> (Sumber: <i>Screenshoot Film "SYTD2"</i>)</p>
<p><i>Object</i></p>	<p>Arini pergi ke toilet dan pingsan di dalam toilet</p>
	<p>Ketika Arini sedang makan malam bersama dengan Pras, Sheila, Amran dan Hartono di</p>

<i>Interpretan</i>	sebuah restoran, Arini pergi ke toilet. Pada saat di toilet hidungnya mengeluarkan darah kemudian dia pingsan.
--------------------	--

Pada gambar 4.4. menunjukkan *Sign* bahwa Arini yang sedang bercermin. Sebenarnya Arini sudah merasa tidak enak badan dan gelisah saat berada di dalam kereta. Ketika sudah sampai di restoran, Arini meminta ijin kepada Pras untuk pergi ke toilet. Sampai di toilet Arini bercermin dan melihat hidungnya mengeluarkan darah. Arini mencoba untuk tenang dan membersihkan darah di hidungnya menggunakan Air.

Pada gambar 4.5. Arini tidak sadarkan diri. Saat kejadian itu, Sheila yang curiga sejak berada di restoran karena tikh laku Arini yang dirasanya tidak seperti biasanya. Dia mengikuti Arini pergi ke toilet, namun tidak disangka diia me ndapati Arini tergeletak di lantai dengan kondisi hidung mengeluarkan darah. Sheila panik dan berteriak meminta tolong. Saat itu panji sedang menelpon seseorang mendengar Sheila berteriak meminta tolong langsung menghampirinya. Kemudia Sheila meminta Panji untuk membawa Arini ke rumah sakit.

Tabel 4. 2. Tabel Penyajian Data.

<i>Sign</i>	 <p><b>Gambar 4. 3. Dokter Syarif dan Pras</b></p> <p><b>Sumber: Screenshoot Film “SYTD2”)</b></p>
-------------	---

<i>Object</i>	Dokter Syarief dan Pras berjalan menuju masjid.
<i>Interpretan</i>	Pras sedang sedih mengetahui kondisi Arini yang memburuk. Dokter Syarief melihat Pras dengan wajah sedih tidak tega, ia dengan ikhlas mengantar Pras menuju masjid Dar Assalam.

Gambar 4. 4. menunjukkan *Sign* bahwa Pras bertanya kepada dokter Syarief apakah ada masjid disekitar rumah sakit? Dokter Syarief menjawab “Ada”, dengan senang hati dokter Syarief mau mengantarnya menuju masjid. Dalam perjalanan mereka membicarakan sosok Arini. Berikut dialog dalam *Scene* pada gambar:

*Dokter Syarief* : “*Saya selama menangani pasien belum pernah menemui orang seperti mbak Arini. Dia perempuan yang hebat. Saya akan merasa beruntung sekali bila memiliki istri seperti mbak Arini.*”

*Pras* : “*Terimakasih dok.*”

Potongan dialog diatas menunjukkan bahwa tokoh Arini adalah seseorang yang hebat. Dia adalah wanita yang kuat ketika di uji dengan sakit keras dia menerima dengan sabar dan menyerahkan semuanya kepada Allah. Dari percakapan dokter Syarief dengan Pras, tergambar bahwa Arini adalah wanita idaman. Wanita idaman yang dimaksud adalah memiliki sifat dan akhlak yang terpuji. Sebagai laki-laki, dokter Syarief juga menginginkan wanita yang memiliki akhlak terpuji seperti tokoh Arini. Arini yang sedang diuji dengan diberi sakit kanker Rahim stadium 4 tidak mengeluh. Arini memutuskan untuk tidak melakukan pengobatan. Dia menyerahkan hidup dan matinya kepada Allah. Arini menganggap ujian ini adalah takdir dari Allah. Akhlak terpuji tokoh Arini adalah selalu sabar dan perpikiran pisitif terhadap segala sesuatu yang menimpa dirinya.

Tabel 4. 3. Penyajian Data

<p><i>Sign</i></p>	 <p><b>Gambar 4. 5. Arini Pingsan di kereta</b> (Sumber: Screenshot Film “SYTD2”)</p>  <p><b>Gambar 4. 6. Pras menggendong Arini</b> (Sumber: Screenshot Film “SYTD2”)</p>
<p><i>Object</i></p>	<p>Arini pingsan dengan kondisi hidung mengeluarkan darah ketika di dalam kereta.</p>
<p><i>Interpretan</i></p>	<p>Ketika berada di dalam kereta Arini lemas, dia bersandar pada bangku kereta. Hidungnya mengeluarkan darah dan ia pingsan. Pras tersadar jika istrinya tidak sadarkan diri ketika dia sedang berbicara namun tidak ada jawaban. Pras menggendong Arini menuju rumah sakit.</p>



Gambar 4. 7. menunjukkan *Sign* bahwa Arini yang pingsan di dalam kereta. Pras yang tersadar ketika dirinya sedang mengobrol dengan Arini namun tidak ada jawaban langsung menoleh dan memanggil Arini. Saat itu Pras sedang menyakinkan Arini bahwa kelak ketika ia tiada, Pras akan hidup berdua dengan putrinya yaitu Nadia. Pras yakin bisa menjadi Ayah sekaligus ibu untuk membesarkan Nadia. Sudah panjang dia berbicara namun tidak mendapatkan respon dari Arini. Pras yang tersadar dan menoleh ke arah Arini mendapati Arini sudah tidak sadarkan diri dengan kondisi hidung mengeluarkan darah.

Gambar 4.8. menunjukkan adegan Pras sedang menggendong Arini. Ketika di dalam kereta Arini pingsan dengan hidung yang mengeluarkan darah. Kemudian Pras menggendong Arini menuju rumah sakit. Raut wajah Pras terlihat murung yang menandakan bahwa Pras sangat sedih melihat kondisi Arini.



Tabel 4. 4. Penyajian Data



<i>Object</i>	Arini meminta Pras untuk melaksanakan sholat berjamaah dengan kondisi tubuh terpasang berbagai alat medis.
<i>Interpretan</i>	Kondisi Arini yang memburuk, dengan nada lemas Arini meminta Pras untuk melaksanakan sholat berjamaah dengan Nadia dan Meirose.

Dalam potongan adegan pada gambar 4.9. menunjukkan bahwa Arini meminta kepada Pras untuk melaksanakan sholat berjamaah dengan kondisi tubuh terpasang berbagai alat medis. Pras mewujudkan permintaannya, namun belum selesai sholat terdengar mesin monitor hemodinamik berbunyi tanda Arini telah meninggal. Arini meninggal dalam keadaan sholat. Arini adalah seseorang yang ikhlas dibuktikan ketika dirinya menunaikan ibadah sholat sebagai permintaan terakhirnya.

Arini adalah wanita yang sabar dalam kehidupannya di film Surga Yang Tak Dirindukan 2, dibuktikan dengan:

- a) Ketika diberi cobaan oleh Allah sakit Kanker Rahim stadium 4, dia menerima dengan lapang dada. Dia berpikir positif bahwa semua adalah takdir dari Allah. Meskipun Arini merasakan sakit dan berulang kali pingsan Arini tidak pernah mengeluh atas penyakitnya.
- b) Arini adalah umat yang taat dalam beribadah. Dibuktikan pada tabel 4.4. Penyajian Data dia sedang melukakan ibadah sholat. Meskipun dia sedang sakit dan lemah dia tidak mau meninggalkan sholat. Arini meminta kepada Pras untuk melaksanakan sholat berjamaah. Hingga akhirnya Arini meninggal dalam kondisi sholat.

## 2. Representasi Ikhlas Tokoh Arini

Ikhlas adalah suatu perbuatan manusia yang dilakukan secara murni hanya untuk mendapat ridho dari Allah. Ikhlas menurut Al Ghazali merujuk pada dua unsur penting yaitu:

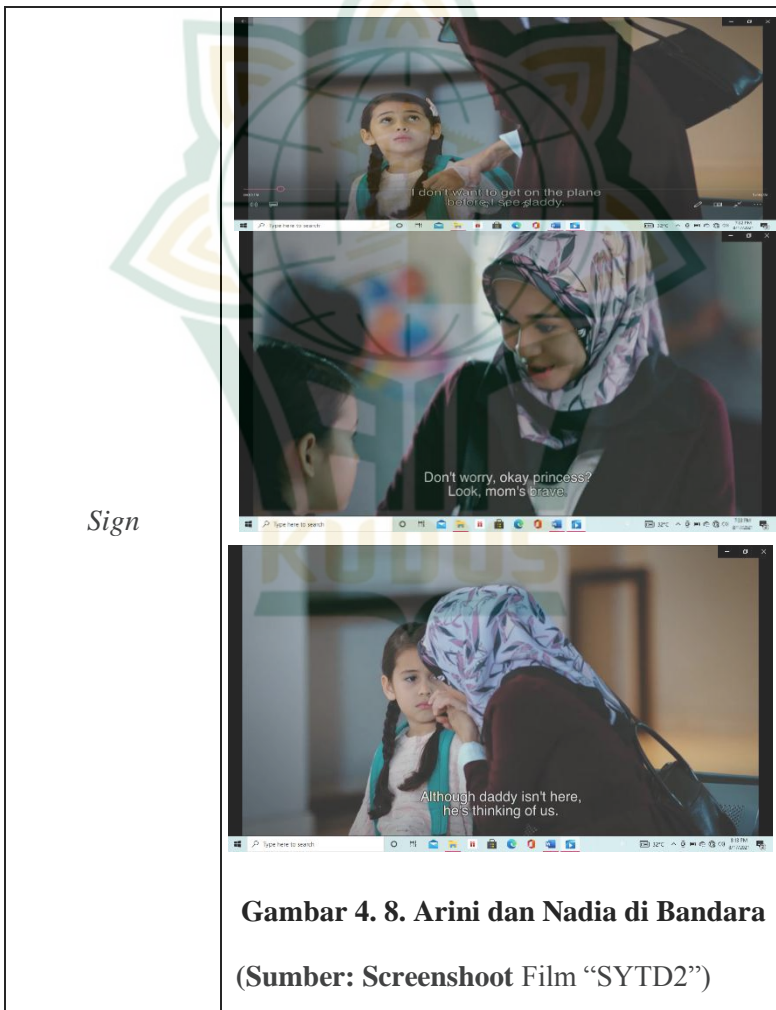
- a) Mendekatkan diri kepada Allah SWT  
Hakikat ikhlas itu mendektkan diri kepada Allah dari segala macam niat yang tidak ditunjukkan kepada Allah. Seperti

contoh Arini yang diberi cobaan sakit kanker stadium 4 dan divonis dokter tidak akan memiliki umur yang panjang, menyerahkan hidup dan matinya kepada Allah.

- b) Mencari keridhaan Allah SWT  
 Ridho dari Allah adalah niat dan tujuan utama manusia dalam melakukan suatu hal. Allah tidak menerima amalan, melainkan amalan yang ikhlas dan karena untuk mencari keridhaan Allah.

Selain seorang yang sabar Arini juga seseorang yang ikhlas dibuktikan dengan analisa sebagai berikut:

Tabel 4. 5. Penyajian Data



<i>Object</i>	Sebelum naik pesawat Nadia ingin bertemu dengan ayahnya yaitu Prasetya
<i>Interpretan</i>	Gambar 4.10. menunjukkan bahwa Arini meyakinkan Nadia untuk ikhlas tidak bertemu dengan ayahnya ketika akan naik pesawat.

Pada gambar 4.10. menunjukkan *Sign* bahwa Arini dan Nadia sedang menunggu kedatangan Pras. Nadia yang kekeh ingin bertemu dengan ayahnya ketika hendak naik pesawat menuju Budhapest. Nadia terus menunggu kedatangan ayahnya, hingga waktu pesawat akan segera berangkat Pras tak kunjung datang membuat Nadia gelisah dan sedih. Mengetahui keadaan Nadia, Arini mencoba meyakinkan Nadia bahwa tidak masalah jika tidak bertemu dengan ayahnya ketika akan naik pesawat, semuanya akan baik-baik saja karena Pras akan ke Budhapest untuk menyusul mereka. Pada gambar ini tersirat makna keikhlasan jika nanti Nadia dan Arini tidak dapat bertemu dengan Pras saat akan naik pesawat menuju ke Budhapest. Arini menenangkan Nadia sambil mencium tangan Nadia dan akhirnya Nadia menuruti perkataan Arini. Dalam *Scene* tersebut ada dialog antara Arini dan Nadia.

*Arini* : “Ayo sayang.”

*Nadia* : “Nadia nggak mau naik pesawat sebelum ketemu sama Ayah.”

*Arini* : “Loh, kamu kok ngomongnya gitu sayang.”

*Nadia* : “Emang Bunda nggak mau ketemu Ayah sebelum naik pesawat?”

*Arini* : “Nadia, kita sudah telat. Ayo masuk sekarang. Walaupun Ayah nggak ngaterin kita tapi kan Ayah selalu doain kita. Kamu jangan takut kayak gini dong. Lihat bunda aja nggak takut. Ayo.”



Tabel 4. 6. Penyajian Data

<p><i>Sign</i></p>	 <p><b>Gambar 4. 9. Dokter Syarief meminta Arini untuk membacakan novel Istana Bintang di rumah sakit</b> (Sumber: <i>Screenshoot Film “SYTD2”</i>)</p>  <p><b>Gambar 4. 10. Arini sedang mendongeng</b> (Sumber: <i>Screenshoot Film “SYTD2”</i>)</p>
<p><i>Object</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar 4. 11. Arini diminta dokter Syarif untuk membacakan novel Istana Bintang</li> <li>• Gambar 4.12. Arini sedang mendongeng buku Istana Bintang kepada sahabat-sahabatnya</li> </ul>
<p><i>Interpretan</i></p>	<p>Pada gambar 4.11. dokter Syarief meminta Arini mendongeng dan Arini bersedia. Pada gambar 4.12. Arini dan dokter Syarief sedang melakukan terapi kepada sahabt-</p>

	sahabatnya yang sedang sakit kanker dengan cara membacakan dongeng Istana Bintang.
--	--

Pada gambar 4.11. menunjukkan *Sign* bahwa dokter Syarif meminta Arini untuk membacakan novel Istana Bintang untuk sahabat-sahabatnya yang menderita sakit kanker di salah satu rumah sakit yang berada di Budhapest. Awalnya Sheilla selaku manager Arini tidak mengizinkan Arini untuk menelaah permintaan dokter Syarif, karena jadwal Arini sangat padat. Namun Nadia dengan tiba-tiba mengiyakan permintaan Dokter Syarif. Dengan senyuman Arini menyetujuinya. Senyum Arini menandakan sebuah keikhlasan.

Gambar 4.12. menunjukkan *Sign* bahwa dengan ikhlas Arini bersedia untuk membacakan novelnya di depan anak-anak sebagai terapi. Terlihat dalam gambar wajah Dokter Syarif, Arini, Nadia dan Anak-anak tersenyum Bahagia. Dalam *scene* tersebut terdapat percakapan Arini, dokter Syarif, Sheila dan Nadia ketika *Book Signing*.

- Dokter Syarif : “Mbak Arini”  
 Arini : “Saya!”  
 Dokter Syarif : “Saya mau meminta tolong untuk bisa membacakan buku ini kepada sahabat-sahabat saya. Maaf, saya Syarif Cristope, dokter spesialis kanker disini.”  
 Arini : “Oh ya.. hmmm masyaallah, jadi dokter ini orang Indonesia tapi praktek di sini?”  
 Dokter Syarif : “Ibu saya orang Semarang, Ayah saya keturunan Hungarian, mereka bertemu ketika kuliah di Jogja. Biasanya saya menggunakan buku ini untuk mengobati sahabat-sahabat saya. Jadi, special sekali jika mbak Arini bisa membacakan.”  
 Arini : “Pengobatan? Maksudnya?”  
 Sheila : “Nama saya Sheila, saya adalah manajernya, jadwal mbak Arini agak penuh, mungkin besok....”  
 Nadi : “Bunda akan datang Om, sama Nadia”

*Dokter Syarief* : “Ok. Terima kasih mbak Arini. Boleh saya minta tanda tangannya.”  
*Arini* : “Oh iya. Insyaallah saya akan datang ke sana.”

Tabel 4. 7. Penyajian Data

<p><i>Sign</i></p>	 <p><b>Gambar 4. 11. Dokter Syarief membacakan hasil pemeriksaan Arini</b>          (Sumber: <i>Screenshoot Film “SYTD2”</i>)</p>  <p><b>Gambar 4. 12. Arini</b>          (Sumber: <i>Screenshoot Film “SYTD2”</i>)</p>
<p><i>Object</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar 4.13. Dokter Syarief membaca hasil pemeriksaan</li> <li>• Gambar 4.14. Arini terbaring di rumah sakit</li> </ul>
	<p>Gambar 4.13. dokter Syarief sedang membaca hasil pemeriksaan CT Scane</p>

<i>Interpetan</i>	yang menunjukkan bahwa Arini menderita sakit kanker Rahim stadium 4 dan virusnya sudah menyerang pada otak.
-------------------	---

Pada gambar 4.13. menunjukkan *Sign* bahwa Arini sedang pingsan lalu di bawa ke rumah sakit dan diperiksa oleh dokter Syarief. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa Arini sakit kanker Rahim stadium 4 dan sudah sampai ke otak. Arini kaget karena dua tahun lalu ia di vonis sakit kanker tapi sudah dinyatakan sembuh. Kini Arini mengalami sakit kanker lagi tapi sudah berada di stadium akhir.

Pada gambar 4.14. Arini menangis sedih karena diberi ujian Allah. Arini disarankan oleh dokter Syarief untuk melakukan rangkaian perawatan secara intensif untuk melawan kankernya. Namun Arini tidak mau melakukan pengobatan, baginya penyakit ini sudah takdir dari Allah. Arini pasrah dan menyerahkan semuanya kepada Allah dengan ikhlas menerima penyakitnya. Bukan karena Arini menyerah untuk bertahan hidup tapi Arini menyadari bahwa sakitnya adalah takdir dan dia tidak mau melawan takdir dari Allah.

Tabel 4. 8. Penyajian Data

<p><i>Sign</i></p>	 <p><b>Gambar 4. 13. Arini dan Nadia sedang mendongeng</b> (Sumber: <i>Screenshoot FilmSYTD2</i>)</p>
<p><i>Object</i></p>	<p>Arini dan Nadia sedang mendongeng menggunakan boneka ketika berbaring di ranjang rumah sakit</p>
<p><i>Interpretan</i></p>	<p>Gambar 4.15. menggambarkan raut wajah Nadia sedih karena Nadia mengetahui bahwa bundanya sedang sakit keras dan tidak bisa sembuh. Nadia mengekspresikan kesedihannya lewat dongeng.</p>

Gambar 4.15. menunjukkan *Sign* bahwa Arini dan Nadia sedang mendongeng. Cerita dari dongeng tersebut adalah kondisi yang sebenarnya Nadia dan Arini alami. Nadia sedih mengetahui kondisi bundanya yang sedang sakit. Nadia menggunakan media boneka pemberian



dokter Syarief untuk mendongeng. Berikut dialog dalam Scene pada gambar:

- Arini : *“Loh kok boneka yang dari dokter Syarief lemes, kenapa?”*
- Nadia : *“Putri Sabrina sedang merawat bundanya yang sedang sakit.”*
- Arini : *“Memangnya Bundanya sakit apa?”*
- Nadia : *“Sakit yang tidak bisa disembuhkan.”*
- Arini : *“Putri Sabrina sedih dong!”*
- Nadia : *“Iya.”*
- Arini : *“Kalo nanti ternyata bundanya tidak bisa disembuhkan, gimana?”*
- Nadia : *“Putri Sabrina sedih kehilangan bunda ratu.”*
- Arini : *“Putri Sabrina tidak boleh sedih, lihat ini ada Peri baik.”*
- Peri baik : *“Putri Sabrina.... Putri Sbrina masih ingat Peri baik nggak? Ada peri baik yang nanti akan berubah jadi bunda ratu. Putri Sabrina dan Peri baik akan jadi satu keluarga dan juga Ayah Raja. Seneng nggak?”*

Dialog antara Arini dan Nadia menunjukkan bahwa Arini ingin menghibur Nadia. Arini menyakinkan kepada Nadia semuanya akan baik-baik saja. Jika suatu saat Arini meninggal, posisi sebagai ibu akan digantikan oleh Peri Baik. Peri baiknya adalah Meirose. Nadia bisa bercerita seperti itu karena dia mendengar sendiri pembicaraan dokter Syarief dengan bundanya. Ketika dokter membacakan hasil pemeriksaan, Nadia sedang mencuci tangan di kamar mandi yang berada diruangan Arini. Dengan jelas Nadia mendengar penyakit yang diderita oleh Arini, maka dari itu Nadia sangat sedih. Nadia menangis di dalam kamar mandi, dia tahu bahwa bundanya tidak akan berumur panjang.

Tabel 4. 9. Penyajian Data

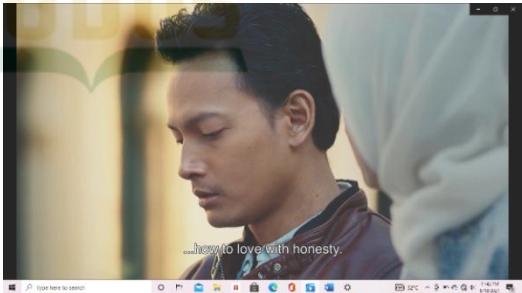
<p><i>Sign</i></p>	 <p><b>Gambar 4. 14. Arini dan Pras</b> (Sumber: <i>Screenshoot Film “SYTD2”</i>)</p>
<p><i>Object</i></p>	<p>Arini meminta Pras untuk tidak menceraikan Meirose</p>
<p><i>Interpretan</i></p>	<p>Arini dan Pras berjalan bersama membahas keinginan Arini untuk menjadikan Meirose sebagai penggantinya.</p>

Gambar 4. 16. menunjukkan *Sign* bahwa Arini dan Pras sedang berjalan bersama dibawah pohon yang rindang dan menuju ke tepi sungai. Arini dan Pras berjalan dengan bergandengan tangan. Mereka berdua berbicara tentang kelanjutan hidup Pras dan Nadia ketika Arini meninggal kelak. Dalam percakapan terdapat dialog diantara mereka, yaitu:

Pras : “Apa yang kamu inginkan Rin?”  
 Arini : “Aku mau kamu jangan menceraikan Meirose.”  
 Pras : “Enggak! Apapun akan aku lakukan kecuali yang itu!”  
 Arini : “Demi aku! Demi Nadia!”  
 Pras : “Kamu tidak akan pernah tergantikan Rin! Aku lebih memilih hidup berdua dengan Nadia!”  
 Arini : “Enggak mas. Kamu gak boleh sendirian. Aku enggak mau! Nadia butuh ibu!”

Dialog diatas menunjukkan bahwa Arini dengan siap dan ikhlas jika kelak posisinya akan digantikan oleh Meirose. Arini meminta Pras untuk tidak menceraikan Meirose. Bagi Arini hanya Meirose yang pantas menggantikan dirinya karena Arini mengenal Meirose dengan baik. Meirose adalah istri kedua dari Pras. Sedikit banyaknya Meirose tahu bagaimana merawat Pras dan juga Nadia. Arini sudah mengikhlaskan Pras hidup dengan Meirose bersama Nadia dan Akbar. Arini sudah mempersiapkan buku catatan yang berisi semua kebutuhan Pras mulai dari kebiasaan, apa yang disuka dan tidak disukai oleh Pras. Arini berharap Pras bisa mencintai Meirose sebagai istrinya.

Tabel 4. 10. Penyajian Data

<p><i>Sign</i></p>	 <p><b>Gambar 4. 15. Pras dan Meirose</b>          (Sumber: <i>Screenshoot Film “SYTD2”</i>)</p>
--------------------	--

<i>Object</i>	Pras dan Mei sedang membicarakan kondisi Arini
<i>Interpretan</i>	Meirose menghampiri Pras yang sedang duduk di taman rumah sakit. Pras membicarakan kondisi Arini yang semakin memburuk. Pras merasa jika Arini akan meninggal. Kemudian Meirose menenangkan Pras dengan berkata “ <i>Mbak Arini akan baik-baik saja mas</i> ”

Gambar 4.17. menunjukkan *Sign* bahwa Pras berbicara kepada Meirose tentang kondisi Arini. Berikut dialog dalam *Scene*:

*Pras* : “*Kita akan kehilangan Arini.*”

*Meirose* : “*Enggak mas*”

*Pras* : “*Aku harus ikhlas. Aku akan kehilangan seseorang yang sudah mengajari aku bagaimana mencintai dengan ikhlas.*”

Dalam dialog tersebut Pras menggambarkan Arini sebagai wanita yang baik dan dia mengajari Pras apa itu ikhlas. Pras menundukkan kepala yang mengartikan bahwa ia sudah pasrah dan menyerahkan semuanya kepada Allah. Meirose melihat Pras sangat sedih itu merasa tidak tega dan terus menyemangati Pras. Meirose menenangkan Pras bahwa semua akan baik-baik saja dan Arini akan sembuh. Namun takdir berkata lain, kondisi Arini semakin memburuk. Karena Arini memilih untuk tidak melakukan perawatan untuk penyembuhan, Arini pun akhirnya meninggal.

Tokoh Arini yang tercermin pada film *Surga Yang Tak Dirindukan 2* adalah seseorang yang ikhlas. Nilai ikhlas yang penulis maksud ialah Arini mau menerima dengan lapang dada, secara sadar, dan selalu berprasangka baik.

#### D. Nilai Dakwah pada Representasi Sabar dan Ikhlas Tokoh Arini

##### 1. Berserah diri kepada Allah

Berserah diri merupakan tindakan yang mempercayai bahwa Allah akan senantiasa membantu hambaNya. Berdoa dan berserah diri pada Allah juga menunjukkan rasa iman hambaNya kepada Allah SWT.<sup>4</sup> Pada menit ke 00.32.57 Arini mengetahui bahwa Ia menderita sakit kanker Rahim Stadium 4 dan sudah meyerang otak. Arini disarankan Dokter Syarief untuk melakukan serangkaian perawatan guna untk penyembuhannya. Namun Arini degan tegas menolak. *“tidak dok. Saya tidak mau melakukan biopsy. Saya sudah pernah melakukakn beberapa proses penyembuhan dokter. Dan saya dinyatakan sembuh. Saya tidak mau melakukan itu lagi”*. Dia berpikir bahwa semua sudah ditakdirkan oleh Allah dan dia meyerahkan semuanya kepada Allah.

##### 2. Senantiasa berbaik sangka

Adegan ada di menit ke 00.02.45. Dengan dialog Arini yang mengatakan *“jangan mas, mas tunggu di situ aja sampai dia sadar. Aku sama Nadia bisa naik taxi”* pada saat itu Pras sedang menolong seorang gadis yang kecelakaan. Kejadian sama degan waktu Pras bertemu degan Meirose sampai akhirnya Pras menikahi Meirose. Namun Arini berbaik sangka dan meminta Pras untuk menunggu sampai korban sadar. Kemudian pada meit ke 00.07.35 Arini meyakinkan Nadia dengan berkata *“Nadia, ayo kita harus berangkat sekarang. Walaupun Ayah nggak ngaterin kita tapi Ayah akan selalu doain kita.”* Dan akhirnya Arini berhasil membujuk Nadia untuk segera naik pesawat dan terbang ke Budhapest.

##### 3. Pemaaf

Berbesar hati memaafkan kesalahan orang lain memang lebih sulit dibandingkan meminta maaf. Namun sebagai seorang muslim yang bertakwa hendaknya kita saling memaafkan atas kesalahan orang lain terutama pada

---

<sup>4</sup> Primi Rohimi, “Memaknai Teks-Teks Dakwah Dalam Film; Perspektif Komunikasi Penyiaran Islam” Vol 5, No (2013): 1–9, <https://ejournal.unisnu.ac.id/JKIN/article/view/164/274>.

sesama muslim.<sup>5</sup> Artinya “orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema’afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan”(Qs. Ali-Imran:134) Ayat tersebut menganjurkan seorang muslim untuk bersikap kepada orang yang melakukan kesalahan terhadapnya, yaitu dengan menahan amarah, memaafkan dan senantiasa berbuat baik kepada orang tersebut

4. Saling menyayangi

Rasa saling menyayangi timbul secara alami tidak dibuat-buat. Seperti rasa kasih sayang orang tua pada anak, kasih sayang antar saudara, atau kasih sayang antar sesama manusia yang timbul secara alamiah dari dalam hati. Saling menyayangi adalah salah satu pesan dakwah yang dituangkan dalam bentuk sikap dan perilaku kita terhadap makhluk lainnya seperti akhlak terhadap manusia, Akhlak terhadap bukan manusia flora, fauna, dan sebagainya.<sup>6</sup>

Sebagai seorang Ibu dari Nadia dan istri dari Prasetya, Arini memiliki sifat yang penyayang. Dibuktikan dengan Ia selalu menyiapkan keperluan Pras. Adegannya ada pada menit ke 01.09.58 dengan berkata “*ada disitu semua kok mas, sudah aku siapkn semuanya. Ada shampoo, sabun dan sabun cuci muka juga.*”

Selain itu Arini juga

5. Tolong menolong

Sikap tolong menolong pada representasi sabar dan ikhlasnya Arini dibuktikan ketika ia menerima permintaan Dokter Syarief untuk membacakan Novelnya kepada Anak-anak penderita kanker. Meskipun jadwal Arini di Budhapest penuh namun dengan senang hati menerimanya. Dibuktikan dengan dialog Nadia “*Bunda akan datang Om, sama Nadia.*” Pada menit ke 00.19.19

---

<sup>5</sup> Rohimi.

<sup>6</sup> Rohimi.